

## PELATIHAN KOMPUTERISASI AKUNTANSI DI KOTA PELANGKARAYA KALIMANTAN TENGAH

Juniarso Sihombing.SE.,MBA.Program Studi Akuntansi

R.Taufik Hidayat.SE.,MMSi.Program Studi Akuntansi

### *Abstrak*

Tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pengurus atau pengurus harian koperasi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan system Informasi Akuntansi, Meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan keuangan dengan aplikasi komputer. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan koperasi yang tercakup dalam lingkungan daerah Kota Pelangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah. Metode pengumpulan data kegiatan pengabdian ini adalah melalui observasi dan wawancara dengan pengurus koperasi serta dinas terkait.

Adapun objektifitas dari pelatihan ini adalah agar karyawan dan pengurus mampu mengatasi segala permasalahan yang timbul karena banyaknya data yang diproses secara manual, sehingga tidak menjadi suatu hambatan yang berarti karena semua karyawan dan pengurus telah mahir mengatasi segala pembahan system informasi akuntansi berdasarkan SAK-ETAP dan diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dijadikan dasar yang tepat dalam menilai kinerja koperasi. Mampu mewujudkan kepercayaan terhadap anggota dan diterima umum.

Kata kunci: System Informasi Akuntansi, laporan keuangan, Pelatihan

### PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan adanya pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada para anggotanya yang berbeda dengan badan usaha lainnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan untuk penguatan dan perluasan basis usaha, serta peningkatan mutu sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi harus dikelola dengan baik agar dapat bertahan, berkembang, dan usahanya dapat berkelanjutan (*going concern*). Agar usaha koperasi dapat berkembang dan berkelanjutan maka perlu diperhatikan usaha dalam mempertinggi tingkat efisien yaitu koperasi harus dapat menangani bidang-bidang usahanya dengan biaya atau pengeluaran yang seminimal mungkin, koperasi harus dapat mencegah terjadinya pemborosan-pemborosan.

Informasi akuntansi mengenai biaya atau pengeluaran, modal, kewajiban, suatu koperasi dapat dilihat dalam laporan keuangan (*Financial Report*).

Informasi akuntansi dapat dipergunakan untuk menilai aktivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya serta dipergunakan juga sebagai alat pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Pihak-pihak yang menggunakan informasi akuntansi untuk dasar pengambilan keputusan mempunyai berbagai kepentingan yang berbeda-beda. Kepentingan ini harus dapat dipenuhi melalui pelaporan keuangan yang bersifat umum yang disusun melalui suatu standar yang baku.

## **METODE**

### *2.1 Khalayak Sasaran*

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat adalah pengurus koperasi se Kota Bekasi. Sesuai dengan anggaran dasar dan rumah tangga bahwa koperasi didirikan dengan tujuan untuk kesejahteraan anggota koperasi. Dengan adanya koperasi diharapkan dapat memajukan industri kecil dan menengah, sehingga dapat memajukan perekonomian masyarakat di Kota Palangkaraya.

### *2.2 Metode Kegiatan*

Metode pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, tutorial dan diskusi serta praktek, dimana dalam kegiatan ini peserta pengabdian masyarakat diberikan tutorial tentang penyusunan laporan keuangan koperasi dan mempraktekkan apa yang telah disampaikan.

### *2.3 Tahap Kegiatan PKM*

#### *2.3.1 Tahap Persiapan*

Dalam tahap persiapan beberapa hal yang dilakukan adalah:

- a. Persiapan administrasi yang diperlukan misalnya perijinan dan undangan peserta pengabdian masyarakat.
- b. Koordinasi dengan pengurus Koperasi se Kota Palangkaraya yang dimediasi oleh pihak Dinas Koperasi Kota Palangkaraya.
- c. Persiapan materi pelatihan
- d. Persiapan jadwal dan pelaksanaan pelatihan

#### *2.3.2 Pemetaan*

Pemetaan dilakukan pada saat menganalisis situasi dengan memetakan permasalahan apa yang dihadapi dan solusi apa yang dibutuhkan. Dari hasil pemetaan yang dibutuhkan oleh pengurus koperasi adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan.

#### *2.3.3 Perumusan Masalah dan Solusi*

Wawancara dilakukan kepada pengurus dan anggota koperasi tentang kegiatan koperasi dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi selama ini agar memiliki gambaran tentang materi yang akan disampaikan pada pelatihan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan diskusi dengan pengurus Koperasi se Kota Palangkaraya beserta permasalahan yang dihadapi koperasi adalah pengurus koperasi belum mampu menyusun laporan keuangan. Setelah diperoleh informasi mengenai permasalahan yang terjadi maka dilakukan perumusan masalah dengan tujuan mencari solusi yang dapat dilakukan

#### 2.3.4 Metode Penyelesaian Masalah

Metode penyelesaian masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pelatihan untuk membekali pengurus koperasi tentang penyusunan laporan keuangan koperasi.

#### 2.3.5 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 04 Mei sampai dengan 08 Mei 2018. Materi yang disampaikan terkait dengan tahapan dalam penyusunan laporan keuangan, media yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan dan latihan kasus penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pelatihan dimulai dengan memperkenalkan pentingnya laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan yang wajib disusun oleh Koperasi kemudian dilanjutkan dengan pelatihan teknis menyusun laporan keuangan. Peserta pelatihan diperkenalkan dengan proses menganalisis transaksi, mencatat transaksi ke jurnal umum, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki pemahaman tentang koperasi dan penyusunan laporan keuangan koperasi. Peserta juga diberikan gambaran tentang perkembangan batik Tegalan dan pemasaran batik Tegalan serta pentingnya penyusunan laporan keuangan koperasi demi tercapainya administrasi keuangan yang memadai.

b. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi dan praktek penyusunan laporan keuangan. Peserta pelatihan dipandu untuk menyusun laporan keuangan koperasi.

c. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan koperasi dan permasalahan lainnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh kurang lebih 55 peserta yang terdiri dari anggota dan pengurus Koperasi di Kota Palangkaraya. Kegiatan ini disambut positif oleh seluruh pengurus koperasi di Kota Palangkaraya maupun pihak Dinas terkait yaitu Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palangkaraya.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung, diskusi dan tanya jawab langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang laporan keuangan koperasi, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan, diskusi dan tanya jawab selama proses pelatihan.

b. Meningkatnya ketrampilan pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan koperasi, hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan latihan kasus yang diberikan oleh pemateri pelatihan.



Gambar 1 Penyampaian Materi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan oleh Anggota Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Pemberian Materi Praktek Penyusunan Laporan Keuangan kepada Peserta Pelatihan

Gambar 3 Sertifikat Narasumber



Gambar 1, 2 dan 3 memperlihatkan kegiatan pelatihan yang diikuti oleh para pengurus koperasi dan anggota koperasi di Kota Palangkaraya. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini pemberian materi dilakukan oleh tim pelaksana PKM yang terdiri dari Dosen STIE Tri Bbakti.

### 3.2. Pembahasan

*Financial report* atau laporan keuangan pada koperasi berdasarkan undang-undang koperasi No. 17 tahun 2012 pasal 37 disebutkan bahwa laporan keuangan koperasi yang sekurang-kurangnya terdiri dari neraca akhir dan perbitungan hasil usaha tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut, lebih lanjut dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa laporan keuangan sebagaimana dimaksudkan tersebut dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku saat ini adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang: (a) tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan (b) menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan yang diwajibkan antara lain: Neraca, Laporan Laba Rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas; dan catatan atas laporan keuangan. Koperasi merupakan bagian dari entitas tanpa akuntabilitas publik sehingga sudah semestinya menerapkan SAK ETAP. Namun banyak koperasi yang sampai saat ini belum menerapkan SAK ETAP. Dengan pelatihan ini peserta diberikan bagaimana cara menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan pengurus koperasi sehingga dapat menyajikan laporan keuangan koperasi yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Kegiatan pelatihan dimulai dengan memperkenalkan macam-macam laporan keuangan koperasi dan jenis laporan keuangan yang wajib disusun oleh pengurus koperasi, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan teknis menyusun. Peserta pelatihan diperkenalkan dengan macam-macam laporan keuangan, proses penyusunan laporan keuangan dan latihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan contoh transaksi koperasi.

Pendampingan pada pengurus koperasi di Palangkaraya untuk mengetahui apakah pengurus koperasi sudah mengimplementasikan materi hasil pelatihan dan kendala yang dihadapi oleh pengurus koperasi. Kendala yang dihadapi adalah pengurus koperasi kesulitan dalam menganalisis transaksi yang sudah terjadi sehingga pencatatan transaksi ke dalam jurnal terkendala, namun setelah dijelaskan kembali mereka sudah mampu mencatat transaksi sampai dengan tersusunnya laporan keuangan koperasi.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tim pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi telah berhasil melaksanakan Pelatihan Pengisian Penyusunan Laporan Keuangan pada Pengurus Koperasi di Kota Palangkaraya.
- b. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi dapat dikatakan berhasil dan mendapatkan tanggapan positif dari peserta, hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran yang lebih dari 70 persen dari total peserta.

- c. Pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan peserta tentang penyusunan Laporan Keuangan mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta menyelesaikan soal latihan penyusunan laporan keuangan yang diberikan oleh pemateri.
- d. Terjalin kemitraan antara STIE Tri Bhakti dengan Kelompok Usaha kecil dan menengah di Kota Palangkaraya

### **SARAN**

Berikut ini beberapa masukan yang diberikan oleh peserta pelatihan:

- a. Perlu ada pelatihan lanjutan mengenai keuangan atau materi pelatihan Jainnya melihat manfaat dari basil pelatihan telah dirasakan oleh masyarakat kampung batik,
- b. Jumlah tatap muka atau waktu pelatikan disarankan ditambah agar materi yang disampaikan dapat diserap lebih maksimal lagi.
- c. Perlu adanya pendampingan penyusunan Japoran keuangan bagi pengurus Koperasi di Kota Palangkaraya secara berkala melihat transaksi yang kemungkinan akan bertambah dan lebih bervariasi sejalan dengan perkembangan Koperasi di daerah tersebut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Ketua STIE Tri Bhakti dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang telah membiayai kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Sinarwati, Ni Kadek dkk. 2014. *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Pengurus Koperasi Simpan Pinjam di Desa Antiga Kelod*.
- [2] Kieso dan Weygandt. 2005. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Ketujuh Jilid Satu. Jakarta: Bina Rupa Aksara.